

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan praktek bagi mahasiswa di dunia kerja dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan kelulusan. Kegiatan ini memiliki maksud agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dengan cara mempraktekkan secara langsung pada pekerjaan yang ada di perusahaan. Kegiatan PKL ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja. Lokasi PKL yang dipilih sebagai tempat untuk menerapkan ilmu pada mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri adalah salah satu Balai Benih Ikan (BBI) Kabupaten Banyuwangi.

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi primadona di sub sector perikanan. Ikan ini dipasarkan memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan jumlah permintaan yang besar terutama untuk beberapa pasar lokal di Indonesia. Ikan koi adalah ikan yang sudah mendunia. Hal ini tentunya menjadi peluang untuk pengembangan budidaya ikan koi (Tantra 2020).

Selain itu ikan koi juga memiliki keindahan warna yang sangat tinggi dan tergolong mudah dalam pemeliharaannya. Ikan koi dapat dibudidayakan dengan berbagai sistem antara lain: sistem air deras, keramba, jarring terapung dan lain sebagainya. Oleh karena itu, banyak pembudidaya ikan yang memilih memelihara koi baik dalam skala kecil maupun besar.

Ikan koi saat ini masih menjadi salah satu komoditas perdagangan yang cukup baik dalam bidang perikanan. Ikan koi mudah dipelihara dikarenakan tidak

memerlukan lahan yang besar akan tetapi kualitas air, lingkungan, dan teknik pemeliharaan yang benar dapat menunjang keberhasilan budidaya, dan dapat digunakan pada skala rumah tangga. Salah satu usaha yang membudidayakan ikan koi adalah Balai Benih Ikan (BBI) Kabupaten Banyuwangi.

Balai Benih Ikan (BBI) Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu instansi yang dikelola oleh dinas perikanan, yang membudidayakan berbagai ikan air tawar, seperti ikan bawal, ikan nila, ikan gurame, lele, nilem dan ikan koi. Balai Benih Ikan (BBI) juga dapat dikatakan sebagai pasar benih ikan karena melakukan jual beli benih ikan terhadap petani ikan atau orang umum.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka laporan praktek kerja lapangan di Balai Benih Ikan (BBI) untuk memahami lebih lanjut mengenai Manajemen Pendederan Ikan Koi (*C. carpio*) Pada Balai Benih Ikan (BBI) Kabupaten Banyuwangi dengan harapan dapat membantu meningkatkan produksi hasil perikanan budidaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan PKL di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi, sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan dan menerapkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa dari bangku kuliah hingga mengaplikasikannya di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi
- b. Mendapatkan pengalaman baru pada dunia kerja secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah hingga mengaplikasikannya dilapang.
- c. Dapat menjalin hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan salah satu instansi yang dikelola dinas perikanan dengan diadakannya Praktek Kerja Lapangan (PKL).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan PKL di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi, sebagai berikut:

- a. Mampu menjelaskan kegiatan pembenihan ikan koi di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi.
- b. Mampu menjelaskan manajemen pendederan ikan koi di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi.
- c. Menganalisis permasalahan dalam proses pendederan dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari penyelenggaraan kegiatan PKL di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan informasi langsung tentang manajemen pendederan pada Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi.
- b. Mahasiswa menjadi terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berlokasi di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi, yang beralamatkan di Jalan Kyai Hasyim Asyhari, Temuguruh, Dusun Genteng Wetan, Genteng, Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan PKL ini dimulai tanggal 01 November 2020 sampai 17 Januari 2021. Waktu pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam kantor dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jam kerja : Senin sampai Minggu : pukul 07.00 sampai 16.00 wib.
- b. Istirahat : Senin sampai Minggu : pukul 12.00 sampai 13.00 wib.

- c. Libur : Minggu (2 Minggu sekali)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi, sebagai berikut:

- a. Pengenalan Lokasi dan Materi
Pelaksanaan kegiatan PKL diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti aturan - aturan yang ada, selanjutnya pembimbing lapang memberikan materi berupa profil perusahaan serta pembagian tugas kepada masing-masing mahasiswa.

- b. Pelaksanaan Kegiatan PKL
Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Pembagian pada proses sanitasi lingkungan, pemijahan ikan, pembenihan benih ikan, pendederan benih ikan, pemanenan ikan dan pemasaran.

- c. Diskusi Dua Arah
Kegiatan Praktek Kerja Lapang di selalu di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi pantau dan diarahkan oleh pembimbing lapang selaku kepala Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi yaitu bapak Muhammad Junaidi. Pembimbing lapang juga memberikan materi yang nantinya dibutuhkan dalam penyusunan laporan.

- d. Penyusunan Laporan
Penyusunan laporan dilaksanakan setelah kegiatan PKL selesai. Dalam penyusunan laporan pembimbing lapang juga mengoreksi ulang laporan yang telah selesai di buat oleh mahasiswa sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing lapang maupun kampus.